

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti terhadap penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Reproduksi Ternak Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa SMK Peternakan Negeri Lembang, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menggambarkan bahwa hasil belajar yang menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan model Konvensional (Ceramah).
2. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada mata pelajaran Reproduksi Ternak antara yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dibandingkan dengan penerapan model Konvensional dengan metode ceramah.

#### **B. Saran**

1. Untuk peneliti

Penulis menyarankan untuk meneliti penerapan model *Problem Based Learning* dalam tiga ranah dalam teori Bloom.

2. Untuk pengajar

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Reproduksi Ternak dapat meningkatkan hasil belajar

siswa. Selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata Pelajaran Reproduksi Ternak juga dapat menciptakan suasana belajar siswa yang lebih kondusif, berperan aktif dalam proses pembelajaran, lebih mandiri, mampu memberi aspirasi, kerjasama dalam kelompok, berkomunikasi, sehingga siswa termotivasi untuk lebih aktif. Didasari oleh hal tersebut, maka model PBL ini sesuai dengan tuntutan mata pelajaran Reproduksi Ternak dengan proses pembelajaran berpusat pada siswa dan dituntut untuk belajar memecahkan suatu masalah, sehingga peneliti menyarankan bahwa penerapan PBL dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Reproduksi Ternak.

### 3. Untuk sekolah

Mengacu pada hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk lebih memfasilitasi pengajar untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas maupun di lapangan.